PENGARUH BEBAN PAJAK, EXCHANGE RATE, TUNNELING INCENTIVE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING

Ananda Putri Aulia Akuntansi anandaputriaulia@gmail.com

Abstrak

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, penggolongan pajak berdasarkan lembaga pemungutannya pajak terdiri atas pajak pusat dan pajak daerah. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* dengan nilai signifikansi sebesar 0.007, angka ini lebih kecil dari 0.05 (0.007<0.05). Hal ini berarti hipotesis pertama diterima, *Exchange rate* tidak berpengaruh terhadap transfer pricing dengan nilai signifikansi sebesar 0.744, angka ini lebih besar dari 0.05 (0.744>0.05)". Hal ini berarti hipotesis kedua ditolak. bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap transfer pricing dengan nilai signifikansi sebesar 0.038, angka ini lebih kecil dari 0.05 (0.038<0.05). Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima. Dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap transfer pricing dengan nilai signifikansi sebesar 0.825, angka ini lebih kecil dari 0.05 (0.825>0.05). Hal ini berarti hipotesis diterima.

Kata kunci: Beban pajak, *Exchange rate*, *Tunneling incentive*, Profitbailitas dan *Leverage*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di dunia dan persaingan usaha yang sangat pesat memberikan pengaruh besar bagi pola bisnis dan sikap dari para pelaku bisnis (Rosmalasari, 2017) (T. D. R. Sari & Sukmasari, 2018). Dengan berkembang pesatnya dunia bisnis saat ini mendorong pertumbuhan perusahan berbasis nasional menjadi suatu perusahan perusahan yang bersifat multinasional, diimana kegiatan ini tidak hanya berpusat kepada satu negara saja tetapi ada beberapa negara juga yang berperan (Arbiansyah & Kristianto, 2010). Sehingga berakibat tidak adanya sekat antar negara yang membuat arus barang, dan jasa maupun akan keluar dari satu negara ke negara lain tanpa

adanya suatu sambatan (Ameraldo & Ghazali, 2021)(Ameraldo et al., 2019). Dilihat dari sisi perpajakan, arus keluar masuknya barang, jasa maupun modal saat ini dapat meningkatkan devisa negara mapun tetapi tidak dapat menutup kemungkinan bahwa suatu kegiatan ini dapat memanipulasi harga transfer (transfer pricing) akan tetapi karena adanya suatu hubungan ekspor dan impor saaat ini (Lestari et al., 2021)Transfer pricing dalam transaksi penjualan barang atau jasa dilakukan dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentrasnfer laba yang diperoleh kepada perusahaan yang berkedaulatan di negara yang menerapkan tarif pajak rendah (M. Riski et al., 2021). Banyak peraturan yang mengatur mengenai transfer pricing, namun celah dan ruang gerak wajib untuk melakukan transfer pricing masih saja dapat dilakukan (Larasati Ahluwalia, 2020) (Lina & Ahluwalia, 2021). Masalah transfer pricing tidak hanya isu di Indonesiasaja, banyak negara-negara di dunia sedang hangat membahas masalah tersebut (Anggarini et al., 2021)(Ahluwalia, 2020). Perbedaan peraturan dan tarif pajak serta kebijakan fiskal negara-negara di dunia yang tidak dapat menimbulkanperbedaan harga yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak di negara tersebut (Fauzi et al., 2020). Banyak kebijakan yang membuktikan bagaimana transfer pricing bukan hanya teknik akuntansi, tetapi juga metode alokasi sumber daya dan penghindar pajak (Fauzi et al., 2021) (Suwarni & Handayani, 2021). Tunneling incentive merupakan perilaku manajemen atau pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan profit perusahaan untuk kepentingan mereka sendiri, namun biaya dibebankan kepada pemegang saham minoritas (Hartati et al., 2014)". Dalam penelitian Mispiyanti (2015) dan (Hartati et al., 2014) menunjukkan bahwa "tunneling incentive berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing" (Novita & Husna, 2020a). Penelitian tentang profitabilitas yang dilakukan oleh Cahyadi & Naniek (2018) menunjukkan "bahwa profitabilitas berpengaruh pada keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing" (Sedyastuti et al., 2021) (Suwarni et al., 2021). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Nur (2017) yang menyatakan bahwa "profitabilitas tidak berpengaruh terhadap transfer pricing" (Novita et al., 2020) (Pratama et al., 2022).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pajak Menurut Para Ahli

Dalam (Riftiasari, 2019), Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, penggolongan pajak berdasarkan lembaga pemungutannya pajak terdiri atas pajak pusat dan pajak daerah (View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf, n.d.) (Novita & Husna, 2020b). Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 dalam (Mardiasmo, 2018) tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi: pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Nani, 2020). Menurut Prof.Dr. Rochmat Soemitro, S.H., dalam (Mardiasmo, 2018) mengemukakan bahwa, "pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undangundang (yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat jasa timbal (kontrapretasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum" (Nani et al., 2021) (Nani, 2019). Definisi tersebut kemudian disempurnakan menjadi: Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan "surplus"-nya digunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment. Menurut S.I. Djajadinigrat dalam (Resmi, 2012:1) dalam (Octovido & Azizah, 2014) : Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum (Lina & Nani, 2020).

Menurut Dr. N. J. Feldman dalam (Resmi, 2019) mengemukakan bahwa, "Pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut normanorma yang ditetapkannya secara umum), tanpa adanya kontrapretasi, dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran pengeluaran umum (Widodo et al., 2020).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Octavia et al., 2020) (Fitranita & Wijayanti, 2020).

Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal

Pada Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No. 46 paragraf 2, laba akuntansi didefinisikan sebagai laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak (Anggarini et al., 2021) (D. Riski, 2018). Penghasilan kena pajak atau laba fiskal (taxable profit) atau rugi pajak (tax loss) berdasarkan PSAK No. 46 adalah laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan laba ini menjadi dasar penentuan beban pajak tangguhan (Anggarini, 2021). Manajemen memiliki dorongan yang berbeda dalam melaporkan laba akuntansi dan laba fiskal ini, karena laba akuntansi secara implisit atau secara eksplisit digunakan dalam kontrak (misalnya, kompensasi rencana dan persyaratan hutang) dan penilaian (R. K. Sari & Isnaini, 2021). Manajemen umumnya memilih pendapatan yang lebih tinggi dan memiliki dorongan untuk mengelola kenaikan laba akuntansi (Defia Riski Anggarini, 2020) (Permatasari & Anggarini, 2020). Sebaliknya, laba fiskal digunakan untuk menentukan pajak perusahaan yang harus dibayar, dengan laba fiskal yang lebih tinggi mengakibatkan pembayaran pajak yang lebih tinggi, sehingga manajemen terdorong untuk mendukung penurunan laba fiskal (Chen et al., 2007) . Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (book-tax differences) menjadi hal yang menarik bagi penelitian sebelumnya, karena perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal dapat memberikan informasi adanya management discretion dalam proses akrual (Wijayanti, 2006). Lebih lanjut dikatakan, bahwa laba fiskal dapat digunakan sebagai benchmark untuk mengevaluasi laba akuntansi. Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (book-tax differences) dapat digunakan sebagai diagnosa untuk mendeteksi adanya manipulasi pada biaya utama perusahaan. Plesko (2002) dalam Phillips et al. (2003) mengungkapkan bahwa semakin besar perbedaan antara laba fiskal dengan laba akuntansi menunjukkan semakin besarnya diskresi manajemen. Besarnya diskresi manajemen tersebut terefleksikan dalam beban pajak tangguhan dan digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba pada perusahaan (Sulistiani et al., 2021).

METODE

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah metode literatur. Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet (Dhiona Ayu Nani, 2021). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Lina et al., 2021). Penulis menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar Tanggungjawab sosial dalam manajemen. Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu iternet (Ameraldo & Ghazali, 2021). Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Beban Pajak Terhadap Transfer Pricing

Pajak adalah prestasi kepada pemerintah yang terutang melalui normanorma umum dan yang dapat dipaksakan, tanpa ada kalanya kontraprestasi yang ditunjukkan dalam hal yang individual (Suandy, 2011:21)". "Dalam penelitian ini pajak diproksikan sebagai *Effective Tax Rate*, karena dinilai mampu menunjukkan adanya perencanaan pajak .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak berpengaruh terhadap transfer pricing dengan nilai signifikansi sebesar 0.007, angka ini lebih kecil dari 0.05 (0.007<0.05). Hal ini berarti hipotesis pertama diterima (Putri, 2021).

Pengaruh Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing

Exchange Rate dihitung dari kemungkinan atau kerugian selisih kurs dibagi dengan laba (rugi) sebelum pajak" (Marfuah M. & Azizah, 2014). "Nilai tukar merupakan suatu bentuk risiko yang muncul akibat dari adanya perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lain Hasil penelitian menunjukkan bahwa exchange rate tidak berpengaruh terhadap transfer pricing dengan nilai signifikansi sebesar 0.744, angka ini lebih besar dari 0.05 (0.744>0.05)". Hal ini berarti hipotesis kedua ditolak (Putri & Ghazali, 2021).

Pengaruh Profitbilitas Terhadap Transfer Pricing

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (laba) dalam periode tertentu, profitabilitas diukur dengan menggunakan *ROA* (*Return On Assets*). Rasio ini mengukur keemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan". "Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif penggunaan suatu aset dalam menghasilkan laba "Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap transfer pricing dengan nilai signifikansi sebesar 0.038, angka ini lebih kecil dari 0.05 (0.038<0.05). Hal ini berarti hipotesis ketiga diterim (Ribhan & Yusuf, 2016).

Pengaruh Leverage Terhadap Transfer Pricing

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasaldari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada". "Hutang diperlukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun kebutuhan investasi, dari hutang yang dipinkam akan menimbulkan bunga". "Bunga merupakan biaya yang dapat dikurangkan saat melakukan perhitungan pajak badan. Dalam penelitian ini, rasio leverage diproksikan sebagai *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap transfer pricing dengan nilai signifikansi sebesar 0.825, angka ini lebih kecil dari 0.05 (0.825>0.05). Hal ini berarti hipotesis diterima a (Yusuf, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Tidak hanya itu disini juga disampaikan bagaiamana pengaruh serta peranan pengaruh BEBAN PAJAK, *EXCHANGE RATE, TUNNELING INCENTIVE*, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING*

REFERENSI

Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE:

- ANTECEDENTS. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 7(1), 283.
- http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- Anggarini, D. R. (2021). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. 9(2), 345–355.
- Anggarini, D. R., Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59
- Arbiansyah, G., & Kristianto, D. (2010). Pemetaan Model Tata Kelola Teknologi Informasi Yang Menunjang Strategi Dan Visi Organisasi Di Indonesia Pada Bank Swasta Xyz. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs. 4(1), 6.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES' GROWTH. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9

- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS: A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY. 10(2), 318–327. https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12
- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 4 No. 1 Maret 2020. *Accounting and Finance*, *4*(1), 20–28.
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- Lestari, F., Susanto, T., & Kastamto, K. (2021). Pemanenan Air Hujan Sebagai Penyediaan Air Bersih Pada Era New Normal Di Kelurahan Susunan Baru. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 427. https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4447
- Lina, L. F., & Ahluwalia, L. (2021). Customers' impulse buying in social commerce: The role of flow experience in personalized advertising. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(1), 1–8. https://doi.org/10.28932/jmm.v21i1.3837
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina,
 L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D.
 A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., Nani, D. A., & Novita, D. (2021). *Millennial Motivation in Maximizing P2P Lending in SMEs Financing*. *September*, 188–193.
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(1), 25. https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280
- Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. Jurnal Bisnis Darmajaya, 6(1), 44–54.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 2(2),

- 43. https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delNovita, D., & Husna, N. (2020). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. Jurnal Technobiz, 3(2), 40–42.ivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19). 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). KepuaPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel In. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm*, 6(1), 74–82.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY: PT X INDONESIA). 11(1), 45–53. https://doi.org/10.22219/mb.v11i1.
- Ribhan, R., & Yusuf, N. (2016). Pengaruh Moral Kognitif Pada Kinerja Keperilakuan Dan Kinerja Hasil Tenaga Penjualan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of*

- Theory and Applied Management, 6(1), 67–78. https://doi.org/10.20473/jmtt.v6i1.2660
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, *1*(1), 1. https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182
- Riski, M., Alawiyah, A., Bakri, M., & Putri, N. U. (2021). Alat Penjaga Kestabilan Suhu Pada Tumbuhan Jamur Tiram Putih Menggunakan Arduino UNO R3. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 2(1), 67–79.
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, *3*(2 Agustus), 393–400.
- Sari, R. K., & Isnaini, F. (2021). PERANCANGAN SISTEM MONITORING PERSEDIAAN STOK ES KRIM CAMPINA PADA PT YUNIKAR JAYA SAKTI. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 151–159.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). c. *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities* (ANCOSH 2020), 542(Ancosh 2020), 248–251. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. Business Management and Strategy, 12(2), 19. h. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan

- Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28
- View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems,

 Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership

 Characteristics.pdf. (n.d.).
- Widodo, T., Irawan, B., Prastowo, A. T., & Surahman, A. (2020). Sistem Sirkulasi Air Pada Teknik Budidaya Bioflok Menggunakan Mikrokontroler Arduino Uno R3. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 1(2), 1–6.
- Yusuf, N. (2021). The Effect of Online Tutoring Applications on Student Learning Outcomes during the COVID-19 Pandemic. *Italienisch*, 11(2), 81–88. http://www.italienisch.nl/index.php/VerlagSauerlander/article/view/100